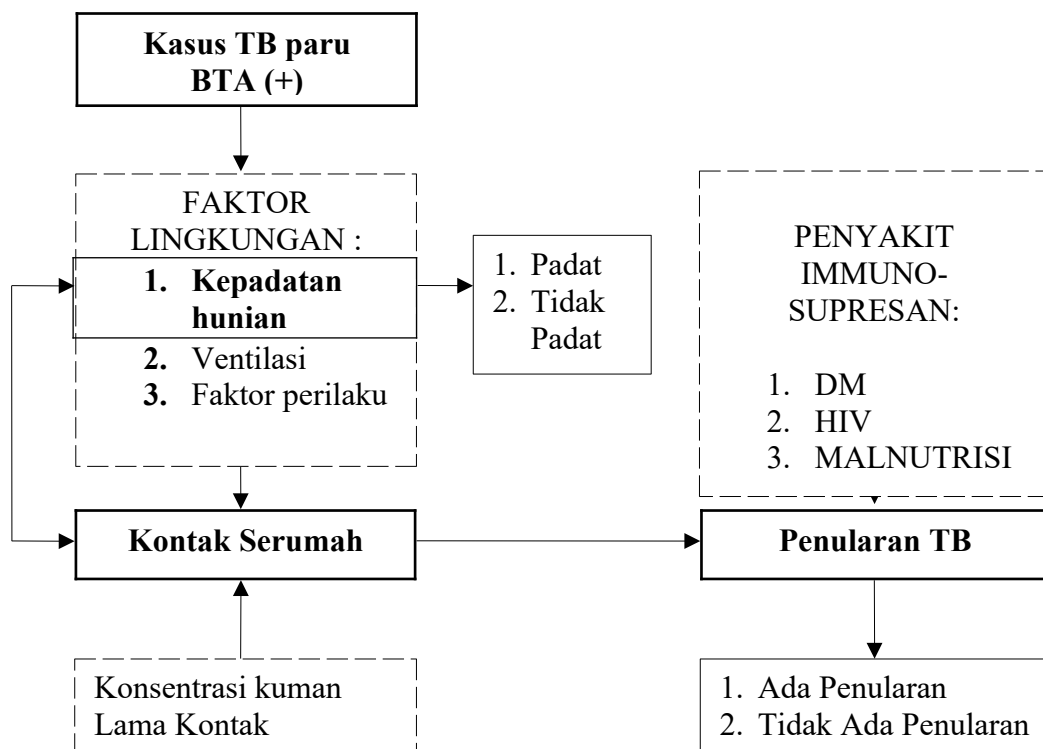


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya, antara variable satu dengan variable yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmojo, 2010).



Keterangan :
 [Solid Box] : Variabel yang diteliti
 [Dashed Box] : Tidak diteliti
 [Arrow] : Mempengaruhi

Gambar 2 Kerangka Konsep Hubungan Kepadatan Hunian dengan penularan Tuberkulosis Paru Kontak Serumah diwilayah kerja Puskesmas Buleleng III

Sumber penularan Tuberkulosis adalah pasien Tuberkulosis Paru BTA positif pada waktu batuk atau bersin. Penularan terjadi dalam ruangan dimana percikan

dahak berada dalam waktu yang lama. Penularan Tuberkulosis mudah terjadi pada keadaan lingkungan yang memiliki hunian yang padat serta ventilasi yang kurang serta ventilasi dapat mengurangi jumlah percikan, sementara sinar matahari langsung dapat membunuh kuman. Percikan dapat bertahan selama beberapa jam dalam keadaan yang gelap dan lembab.

Faktor yang memungkinkan seseorang terpajan kuman Tuberkulosis ditentukan oleh konsentrasi percikan dalam udara dan lamanya menghirup udara tersebut. Faktor yang mempengaruhi kemungkinan seseorang menjadi pasien Tuberkulosis adalah daya tahan tubuh yang rendah di antaranya penyakit *imuno-supresan* seperti HIV,DM,dan *Malnutrisi*(Gizi buruk). Penemuan pasien Tuberkulosis secara aktif dapat dilakukan terhadap kelompok yang rentan tertular Tuberkulosis seperti mereka yang hidup pada daerah dengan hunian yang padat serta keluarga atau kontak pasien Tuberkulosis terutama pasien Tuberkulosis BTA Positif.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berada dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel independent dan variabel dependent.

a. Variabel bebas

Merupakan variabel independent yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat), variabel ini dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam menghubungkan dengan variabel lain. Variabel independent dalam penelitian ini adalah kepadatan hunian

b. Variabel terikat

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian penyakit tuberkulosis.

2. Definisi Operasional

Tabel 2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Variabel bebas				
1	Kepadatan Hunian	Hasil bagi antara luas rumah responden dengan jumlah penghuni dalam satu kamar yaitu 9 m ² / orang	Observasi dengan bantuan koesioner	Nominal Padat = 1 Kepadatan hunian < 9 m ² / orang Tidak padat = 0 Kepadatan hunian ≥ 9m ² / orang
Variabel terikat				
2	Penularan Tuber kulosis paru kontak serumah	Adanya diagnosis Tuberkulosis pada balita yang ditegakkan oleh dokter berdasarkan hasil skoring Tuberkulosis anak.	Hasil skoring wawancara	Nominal Ada penularan =1 Tidak ada penularan = 0

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Nursalam tahun 2008, hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji berdasarkan fakta empiris. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif yang dapat dirumuskan : Ada hubungan kepadatan hunian dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III.